

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang

Dalam keluarga, kehamilan merupakan suatu hal yang diharapkan oleh setiap pasangan suami istri. Kehamilan itu sendiri merupakan periode Sembilan bulan atau lebih yang dilewati seorang perempuan, dimana nantinya seorang ibu hamil akan menjalani proses persalinan (Saifuddin, 2013). Kehamilan dengan kondisi yang fisiologis tidak selalu akan berakhir fisiologis. Setiap kehamilan tidak akan selalu berjalan dengan normal ataupun tanpa keluhan. Dalam prosesnya, pada ibu hamil trimester III sering mengalami keluhan-keluhan fisiologis yang terjadi seperti nyeri punggung, sesak nafas, cepat leleh dan sering kencing. Kehamilan dengan keluhan sering kencing merupakan keluhan yang sering dialami pada ibu hamil trimester III, keluhan sering kencing ini diakibatkan dari desakan rahim kedepan karena janin mulai masuk ke rongga panggul dan menekan kandung kemih yang menyebabkan kandung kemih cepat terasa penuh dan terjadi keinginan untuk berkemih. Sering kencing ini merupakan masalah yang tidak terlalu berbahaya walaupun demikian masalah ini juga harus diperhatikan dengan melakukan asuhan secara komprehensif kepada ibu hamil trimester III karena keluhan sering kencing ini dapat mengakibatkan

ketidaknyamanan dan mengganggu tidur ibu hamil pada saat malam hari akibat sering kencing ini.

Berdasarkan registrasi pasien di PMB “MD” bulan Maret 2020 sampai dengan Mei 2020 didapatkan data jumlah ibu hamil sebanyak 263 orang diantaranya ibu hamil trimester III 54 orang , dari hasil wawancara dengan 20 ibu hamil Trimester III yang berkunjung ke PMB “MD” sebanyak 3 orang yang mengatakan sering merasa lelah, 5 orang ibu hamil mengatakan nyeri pinggang, 4 orang ibu hamil sering merasa sesak, dan 8 orang ibu hamil yang mengatakan sering kencing. Jumlah ibu bersalin sebanyak 32 orang ibu besalin. Kunjungan ibu nifas KF 1 sebanyak 32 orang, KF 2 sebanyak 30 orang, KF 3 sebanyak 32 orang. Kunjungan KN 1 sebanyak 32 , KN 2 sebanyak 32 , KN 3 sebanyak 29. Jumlah akseptor Kb sebanyak 86 orang diantaranya 25 orang menggunakan kb suntik 1 bulan, 51 orang menggunakan KB suntik 3 bulan dan 6 orang menggunakan Kb IUD, serta 4 orang di antaranya menggunakan KB implant

Pada kehamilan trimester III, terjadi perubahan-perubahan pada sistem tubuhnya yaitu salah satunya perubahan yang membuat biasanya pelvis dan ureter mampu menampung urin dalam volume yang cukup besar dan juga memperlambat laju aliran urin, pada kehamilan trimester III rahim semakin membesar dan janin mengalami pertumbuhan dan perkembangan sehingga saluran kencing tertekan oleh uterus yang membesar dan memberikan tekanan pada kandung kemih karena rahim yang membesar. Oleh sebab itu ibu hamil trimester III selalu merasa ingin buang air kecil. Keluhan sering kencing pada

trimester III akan menyebabkan gangguan pada ketidaknyamanan ibu hamil dan ibu hamil trimester III akan sulit tidur apabila menahan keinginan untuk buang air kecilserta pola tidurnya terganggu akibat sering terbagung untuk berkemih ini bisa mengakibatkan ibu hamil mengalami anemia serta cepat merasa lelah ini dapat berpengaruh pada saat proses persalinan di karenakan ibu cepat merasa lelah.

Menurut kebijakan program pemerintah pelayanan *antenatal* pada ibu hamil harus diberikan sesuai standar nasional minimal 4 kali selama kehamilan yaitu satu kali trimester I, satu kali trimester II, dan dua kali trimester III (Prawirohardjo, 2014). Pelaksanaan pelayanan *antenatal care* ada 10 standar pelayanan yang harus dilakukan bidan atau tenaga kesehatan yang dikenal dengan 10 T yaitu terdiri dari timbang berat badan, ukur tinggi badan, pemeriksaan tekanan darah, nilai status gizi ( ukur lingkaran bagian atas), pemeriksaan tinggi fundus uterus , tentukan presentasi janin dan denyut jantung janin, skrining status imunisasi tetanus toksoid, pemberian tablet zat besi minimal 90 tablet selama kehamilan, tes laboratorium, tata laksana kasus dan temu wicara. Pada umumnya keluhan sering kencing ini dapat diatasi dengan memberikan penjelasan atau pengetahuan melalui kegiatan efektif seperti menempelkan setiker P4K (Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi serta KB Pasca Persalinan). Selain itu, bidan juga perlu bekerja sama dengan pemerintah dalam memberikan pelayanan yang optimal yaitu dengan cara mengupayakan peningkatan pelayanan kesehatan yang bersifat menyeluruh dan bermutu kepada

ibu dan bayi dalam lingkup kebidanan yaitu melakukan asuhan kebidanan secara komperhensif (*Continuity of care*).

Berdasarkan dari uraian masalah di atas, penulis tertarik untuk menyusun studi kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan ”MA” G2P1A0 UK 38 Minggu 5 Hari Preskep U Puki Janin Tunggal Hidup Intra Uteri Di PMB “MD” Wilayah Kerja Puskesmas Jembrana 1 Tahun 2020”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka rumusan masalah yang dapat diajukan yaitu “Bagaimanakah Asuhan Komprehensif pada Perempuan ”MA” G2P1A0 UK 38 Minggu 5 Hari Preskep U Puki Janin Tunggal Hidup Intra Uteri Di PMB “MD” Wilayah Kerja Puskesmas Jembrana 1 Tahun 2020?”

## 1.3 Tujuan

### 1.3.1 Tujuan Umum

Dapat melaksanakan Asuhan Komprehensif pada Perempuan ”MA” G2P1A0 UK 38 Minggu 5 Hari Preskep U Puki Janin Tunggal Hidup Intra Uteri di PMB “MD” Wilayah Kerja Puskesmas Jembrana 1 Tahun 2020”

### 1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Dapat melakukan pengumpulan data subjektif pada Asuhan Komprehensif pada Perempuan ”MA” G2P1A0 UK 38 Minggu 5 Hari Preskep U Puki Janin Tunggal –Hidup Intra Uteri di PMB “MD” Wilayah Kerja Puskesmas Jembrana 1 Tahun 2020

- 2) Dapat melakukan pengumpulan data objektif pada Asuhan Komprehensif pada Perempuan "MA" G2P1A0 UK 38 Minggu 5 Hari Preskep U Puki Janin Tunggal-Hidup Intra Uteri di PMB "MD" Wilayah Kerja Puskesmas Jembrana 1 Tahun 2020
- 3) Dapat merumuskan analisa data pada Asuhan Komprehensif pada Perempuan "MA" G2P1A0 UK 38 Minggu 5 Hari Preskep U Puki Janin-Tunggal Hidup Intra Uteri di PMB "MD" Wilayah Kerja Puskesmas Jembrana 1 Tahun 2020.
- 4) Dapat melakukan penatalaksanaan pada Asuhan Komprehensif pada Perempuan "MA" G2P1A0 UK 38 Minggu 5 Hari Preskep U Puki Janin-Tunggal Hidup Intra Uteri di PMB "MD" Wilayah Kerja Puskesmas Jembrana 1 Tahun 2020.

#### 1.4 Manfaat

##### 1.4.1 Bagi Mahasiswa

Dalam asuhan ini dapat menjadi suatu sarana bagi penulis untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di bangku perkuliahan kepada masyarakat secara langsung khususnya untuk pemberian asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, dan nifas.

##### 1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Asuhan kebidanan ini diharapkan dapat menjadi informasi yang bermanfaat dan memperkaya keustakaan institusi serta dapat dijadikan

sebagai salah satu bahan bacaan dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata kuliah Kehamilan, Bersalin, Nifas, BBL, dan KB.

#### 1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Asuhan kebidanan ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi petugas kesehatan/bidan di Kabupaten Buleleng sebagai tempat penelitian di dalam meningkatkan mutu pelayanan kebidanan terutama dalam perawatan kesehatan pada perempuan dan meningkatkan upaya promotif dan preventif dalam memberikan asuhan kebidanan komperhensif pada perempuan.

#### 1.4.4 Bagi Masyarakat

Asuhan kebidanan ini diharapkan masyarakat, akan mendapatkan informasi yang lebih tentang proses kehamilan normal, sehingga penyulit dan komplikasi selama kehamilan, persalinan, dan nifas dapat dicegah.

